

Abstrak

Zainudin Lakodi . 2013. Perbedaan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Penyakit Kecacingan Di SDN 1 Libuo Dan SDN 1 Maleo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Skripsi, jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Rama P Hiola, M.Kes dan Ekawaty Prasetya, S.Si M.Kes Pembimbing II.

Penyakit Cacingan (*Helminthiasis*) merupakan salah satu penyakit infeksi yang disebabkan oleh cacing perut yang penularannya melalui tanah dan dapat mempengaruhi terhadap kualitas sumber daya manusia,

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perbedaan higiene perorangan (kebiasaan mencuci tangan, memotong kuku, memakai alas kaki, mandi dan bermain di tanah) di SDN 1 Libuo dan SDN 1 Maleo. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SDN 1 Libuo kelas 1 sampai kelas 3 dengan jumlah 48 siswa dan seluruh siswa SDN 1 Maleo Kelas 1 sampai kelas 3 dengan jumlah 66 siswa dengan total 114 siswa dengan teknik *Total sampling*. Analisis statistik menggunakan uji *t test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa dari kelima aspek hygiene perorangan yang meliputi kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan memotong kuku, kebiasaan memakai alas kaki, kebiasaan mandi, dan kebiasaan bermain di tanah, memiliki perbedaan, dan untuk kejadian kecacingan juga terdapat perbedaan antara SDN 1 Libuo dan SDN 1 Maleo.

Diharapkan untuk pihak sekolah agar dapat memberikan informasi kepada siswa khususnya di SDN 1 libuo dan SDN 1 maleo tentang hygiene siswa dengan kejadian penyakit kecacingan, serta dapat memberikan pengarah dan penyuluhan tentang hygiene perorangan khususnya kebersihan diri mengenai cara mencuci tangan yang baik, memotong kuku, dan kebiasaan diri untuk mandi, dan perlunya pemberian obat cacing kepada siswa SD minimal satu kali dalam enam bulan.

Kata Kunci : Kecacingan, Higiene perorangan